



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10836-10847

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan,  
Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan  
Pelaku UMKM  
(Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani  
Kota Pekanbaru)

Salsabila Utami<sup>1</sup>, Yessi Nesneri<sup>2</sup>✉

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [yessi.nesneri@uin-suska.ac.id](mailto:yessi.nesneri@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>✉

Abstrak

Studi ini mengkaji pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku UMKM dan bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari pengetahuan, sikap, keyakinan, kepribadian, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mereka. Dengan menggunakan metode SEM-PLS pada 103 responden, penelitian ini menemukan bahwa kelima variabel tersebut secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM yang menjual kue di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Secara spesifik, faktor-faktor ini berkontribusi sebesar 67.5% terhadap perilaku manajemen keuangan mereka, sementara 32.5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian, Pendapatan, Perilaku Manajemen Keuangan*

## Abstract

The study focuses on the importance of financial management for MSMEs and seeks to assess how financial knowledge, attitudes, beliefs, personality, and income impact their financial management practices. Utilizing the SEM-PLS method to analyze data from 103 respondents, the research found that these factors significantly and positively influence the financial management behaviors of MSME cake sellers in Tuah Madani District, Pekanbaru. Specifically, these variables account for 67.5% of the variance in financial management behavior, while the remaining 32.5% may be attributed to other factors not included in this study.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Confidence, Personality, Income, Financial Management Behavior*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan 0,13% (BI, 2023) dibandingkan dengan periode sebelumnya yakni dari angka 5,04% menjadi 5,17% dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sebab UMKM berkontribusi terhadap PDB sebesar 60,5% dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 96,9% sehingga dapat mengurangi pengangguran. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia bahwa jumlah UMKM tahun 2022 yang tersebar di seluruh Indonesia tembus 64 juta UMKM (BPS Indonesia, 2023).

Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten/Kota, dari 12 Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah UMKM terbanyak terdapat pada 3 Kabupaten/Kota yaitu berada di Indragiri Hilir, Kabupaten Bengkalis dan Kota Pekanbaru (BPS Provinsi Riau, 2023). Dari ketiga UMKM tertinggi, Kota Pekanbaru diambil untuk penelitian karena termasuk pada tiga besar UMKM terbanyak dan Kota Pekanbaru memiliki penduduk terbanyak. Data UMKM di Kota Pekanbaru sebanyak 26.648. Kecamatan di Kota Pekanbaru yang melakukan pemekaran di tahun 2020 yaitu sebanyak 3 kecamatan yaitu Kecamatan Tampan, Tenayan Raya dan Rumbai Pesisir. Berdasarkan jumlah UMKM dari ketiga Kecamatan yang melakukan pemekaran, Kecamatan Tampan yang memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu 3.892 UMKM. Kecamatan Tampan melakukan pemekaran menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Tuah Madani dan Binawidya.

Peneliti memfokuskan penelitian di Kecamatan Tuah Madani karena memiliki jumlah penduduk lebih banyak dibandingkan di Kecamatan Binawidya yaitu berjumlah 153.653 di

tahun 2022 sedangkan Kecamatan Binawidya berjumlah 78.078 (BPS.go.id, 2022). Selanjutnya dalam penelitian ini pengusaha UMKM kue basah menggunakan estalase pada pagi hari menjadi salah satu fokus penelitian di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang tersebar baik di jalan utama maupun jalan di perumahan warga. Di beberapa titik jalan yang telah peneliti tetapkan terdapat sangat banyak pengusaha UMKM kue basah menggunakan estalase pada pagi hari, dari hasil pengamatan di lapangan terdapat 103 UMKM kue basah menggunakan estalase pada pag hari. Hal ini tentunya menjadi menarik, dikarenakan banyaknya jumlah usaha yang sama membuat tingkat persaingan juga relatif tinggi.

Berdasarkan pra riset penelitian ditemukan bahwa: Pertama, para pelaku UMKM kue basah menggunakan etalase pada pagi hari di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebagian besar tidak memiliki anggaran keuangan yang perlu disiapkan dalam menjalankan usahanya, sehingga usaha yang dijalannya berjalan dengan perhitungan apa adanya tanpa menggunakan manajemen keuangan seperti modal, persediaan, dan lainnya. Kedua, para pelaku UMKM kue basah menggunakan etalase pada pagi hari di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebagian besar tidak menggunakan catatan keuangan seperti jual beli dan lain sebagainya, sehingga tidak tergambar aktivitas keuangan dalam usahanya. Ketiga, sebagian besar UMKM kue basah menggunakan etalase pada pagi hari memiliki sikap yang buruk terhadap pengelolaan keuangannya, seperti meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya dengan alasan para pelaku UMKM merasa sudah cukup puas dengan usaha yang dijalannya dan tanpa kendala yang berarti.

Data pra riset dapat dijelaskan bahwa para pengusaha UMKM kue basah menggunakan etalase pada pagi hari di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru setiap bulannya memiliki pendapatan yang cukup besar jumlahnya, sehingga sangat disayangkan bila pendapatan usaha yang begitu besar tidak terkelola dengan baik. Sementara itu, jika usaha-usaha ini dikelola dengan baik, terutama dalam pengelolaan keuangan, maka kemungkinan besar usaha-usaha ini akan terus berkelanjutan dan mungkin bertambah jumlahnya. Dengan demikian, para pengusaha UMKM kue basah menggunakan etalase pada pagi hari sangat penting memahami dan memiliki perilaku dalam memanajemen usahanya terutama menggunakan manajemen keuangan.

Literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman seseorang yang berkontribusi pada tindakan mereka dalam mengatur keuangan. Menurut Tampubolon dan Rahmadani (2022), ini meliputi indikator-indikator seperti pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan yang berdampak

pada sikap dan tindakan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. (<https://ojk.go.id/id/kanal>, 2022).

Pengetahuan Keuangan merupakan faktor kunci yang menentukan bagaimana pelaku UMKM mengelola keuangannya. Asari dan rekan-rekan penulis (2023) menekankan bahwa pemahaman keuangan berperan vital dalam menciptakan kesejahteraan finansial dan merupakan komponen esensial dalam merancang kesejahteraan ekonomi. Memperluas pengetahuan finansial seseorang dapat memicu keterlibatan aktif dalam aktivitas finansial dan menghasilkan perilaku keuangan yang lebih baik. Tingkat literasi finansial mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengatur keuangan mereka. Hasil studi Tampubolon dan Rahmadani (2022) juga mendukung bahwa pengetahuan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang baik.

H1 : Diperkirakan bahwa pemahaman tentang keuangan memiliki dampak yang positif dan penting terhadap cara pengelolaan keuangan oleh para pelaku UMKM, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus para penjual kue di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Sikap finansial memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana pelaku UMKM mengatur keuangannya. Pankow, dikutip oleh Rachman dan Rochmawati (2021), mendefinisikan sikap finansial sebagai gabungan dari opini, pemikiran, dan penilaian seseorang mengenai keuangan. Ketertarikan yang berlebihan terhadap uang bisa memicu ide-ide tentang cara memperoleh dan menghabiskannya. Menurut Tampubolon dan Rahmadani (2022), sikap finansial mencakup mindset, opini, dan penilaian tentang keuangan. Memahami sikap ini penting untuk mempelajari keyakinan seseorang tentang uang. Sikap ini berkaitan dengan masalah keuangan pribadi seseorang dan bisa diukur melalui reaksi mereka terhadap pernyataan atau opini tertentu. Sesuai dengan temuan Salsabila (2023), sikap finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, penelitian Setyawan dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa sikap finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2 : Diperkirakan bahwa pendekatan finansial memiliki dampak yang positif dan penting terhadap cara pengelolaan keuangan oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagaimana ditunjukkan dalam studi kasus yang melibatkan penjual kue di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Keyakinan finansial dianggap sebagai salah satu aspek penting dari literasi finansial yang berdampak pada tindakan finansial para pelaku usaha kecil dan menengah. Wijayanti dan Kartawinata (2023) mendefinisikan keyakinan finansial sebagai pandangan positif seseorang terhadap pengetahuan dan keterampilan finansialnya sendiri, yang tercermin

dari kepercayaan pada kemampuan finansialnya. Kepercayaan ini memainkan peran krusial dalam membuat keputusan finansial dan mengadopsi perilaku finansial yang bertanggung jawab. Individu yang yakin dengan prospek usaha mereka cenderung mengadopsi praktik finansial yang lebih sehat, seperti menyimpan dan berinvestasi dari penghasilan mereka secara teratur. Studi oleh Tiento dan Anwar (2023) juga menunjukkan bahwa kepercayaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang efektif.

H3 : Presumsi bahwa kepercayaan dalam aspek keuangan memberikan kontribusi yang positif dan berarti terhadap tata kelola keuangan dari para pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti yang terlihat pada kasus penjual kue di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Faktor lain yang berperan dalam menentukan bagaimana pelaku UMKM mengatur keuangan mereka adalah karakter pribadi. Dalam penelitian oleh Nisa et al. (2020), Humaira & Sagoro menjelaskan bahwa kepribadian mencakup atribut-atribut yang memungkinkan seorang entrepreneur untuk mengendalikan bisnisnya. Entrepreneur yang sukses biasanya memiliki rasa percaya diri yang kuat, fokus pada pencapaian dan hasil, tidak takut menghadapi risiko, memiliki kemampuan memimpin, dan selalu memikirkan masa depan. Tampubolon dan Rahmadani (2022) juga menekankan bahwa kepribadian memiliki dampak yang positif dan menonjol terhadap pengelolaan keuangan yang baik di kalangan UMKM.

H4 : Terdapat anggapan bahwa karakter individu memiliki efek yang positif dan signifikan pada perilaku dalam mengatur keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada penjual kue di Kecamatan Tuah Madani di Kota Pekanbaru.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi bagaimana UMKM mengelola keuangan mereka adalah Pendapatan. Menurut Putri dan rekan-rekan (2023), pendapatan merupakan aliran uang yang secara rutin diterima oleh subjek ekonomi atas kontribusi atau prestasi yang telah diberikan, baik itu dari pekerjaan yang dilakukan secara mandiri atau dari keuntungan atas kepemilikan aset. Pengelolaan pendapatan yang efisien adalah kunci, mengingat banyak orang mengalami kesulitan mengatur penggunaan uang mereka di awal bulan, yang sering kali berujung pada kekurangan dana atau bahkan kehabisan uang menjelang akhir bulan. Hasil penelitian Putri (2023) juga menegaskan bahwa pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan.

H5: Spekulasi menunjukkan bahwa tingkat pendapatan diduga memiliki pengaruh yang baik dan penting dalam mengelola keuangan oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti yang dipelajari pada penjual kue di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif deskriptif dan dijalankan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Khususnya, penelitian ini diadakan di lokasi penjualan kue di pagi hari dengan pemasangan instalasi di area yang sama. Penelitian ini dijadwalkan untuk November hingga Desember 2023. Populasi studi ini mencakup semua pelaku UMKM di Kecamatan Tuah Madani, berjumlah 103 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel adalah 103 pelaku UMKM di Kecamatan Tuah Madani. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Untuk analisis data, penelitian ini memanfaatkan metode analisis data dengan bantuan software SmartPLS Versi 3.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam uraian berikut:

Tabel 1: Karakteristik Responden

Identitas Responden	Frekuensi	%
Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki – Laki	10	9.7
Perempuan	93	90.3
Berdasarkan Usia Responden		
20 – 35	12	11.7
36 – 45	45	43.7
46 – 55	30	29.1
56 – 65	16	15.5
Berdasarkan Pendidikan Terakhir		
SLTA	78	75.7
Diploma	11	10.7
Sarjana	14	13.6
Berdasarkan Pendapatan		
≤ Rp 1.000.000	0	0.0
Rp 1.000.000 sd Rp 3.000.000	30	29.1
Rp 3.000.000 sd Rp 5.000.000	43	41.7
≥ Rp 5.000.00	30	29.1

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani memiliki jenis kelamin perempuan yang berjumlah 93 orang atau sebesar 90.3%. Mayoritas

pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani memiliki rentang usia antara 36 - 45 Tahun yang berjumlah 45 orang atau sebesar 43.7 %. Mayoritas pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani dengan pendidikan terakhir adalah SMA yang berjumlah 78 orang atau sebesar 75.7%. Rata-rata pendapatan UMKM penjual kue di Kecamatan Tuah Madani sebesar Rp 3.000.000 sd Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 43 orang atau 41.7%.

Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

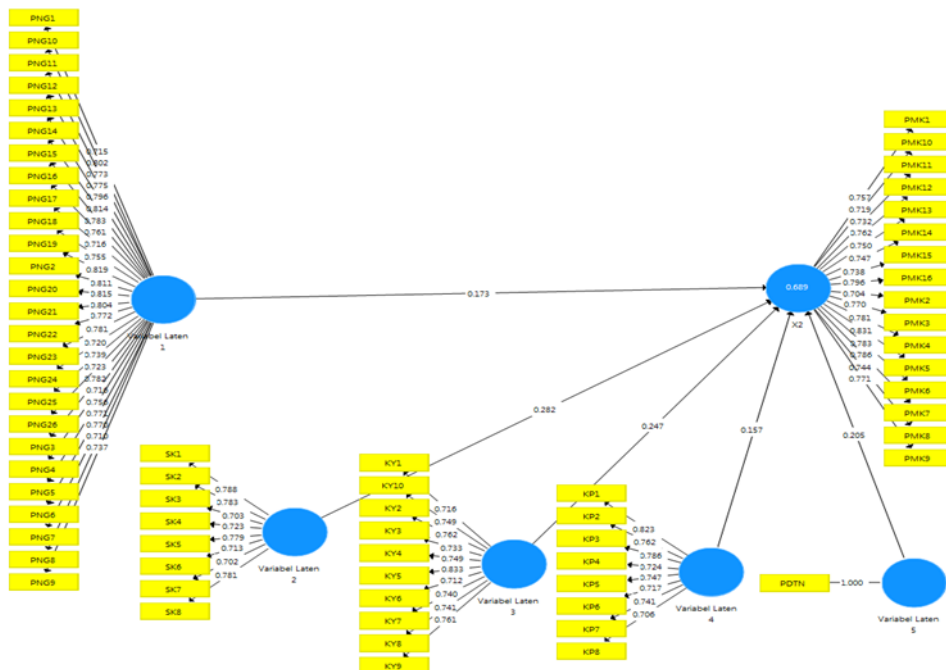
Tabel 2: Ringkasan Hasil Pengukuran Model (Measurement Model)

Variabel	Kode	Validitas		Reabilitas	
		Validitas Konvergen	Validitas Diskriminan	Composite Reability	Cronbach Alpha
		Outer Loading	AVEI	> 0.70	> 0.60
		> 0.60	> 0.50		
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X1.1	0.715	0.588	0.974	0.972
	X1.2	0.811			
	X1.3	0.782			
	X1.25	0.739			
	X1.26	0.723			
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.787	0.559	0.910	0.888
	X2.2	0.783			
	X2.3	0.703			
	X2.7	0.702			
	X2.8	0.781			
Keyakinan Keuangan (X <sub>3</sub> )	X3.1	0.716	0.563	0.928	0.915
	X3.2	0.762			
	X3.3	0.733			
	X3.8	0.741			
	X3.19	0.761			
	X3.10	0.749			
Kepribadian (X <sub>4</sub> )	X4.1	0.823	0.565	0.912	0.890
	X4.2	0.762			
	X4.7	0.741			
	X4.8	0.706			
Pendapatan (X <sub>5</sub> )	X5	1.000	1.000	1.000	1.000

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0.757	0.579	0.957	0.951
	Y.2	0.704			
	Y.3	0.770			
	Y.14	0.748			
	Y.15	0.739			
	Y.16	0.797			

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, sebagian besar indikator dari variabel yang diteliti menunjukkan nilai loading factor di atas 0,70, yang menandakan bahwa mereka valid dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dari situ, kita bisa menyimpulkan bahwa setiap variabel laten telah menunjukkan discriminant validity yang memadai. Selanjutnya, nilai composite reliability untuk setiap konstruk melebihi 0,70, menandakan bahwa setiap konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi sesuai dengan kriteria minimum yang ditentukan. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel juga melebihi 0,500, yang berarti data telah memenuhi kriteria minimum yang diharuskan. Terakhir, nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih dari 0,70, menunjukkan bahwa data tersebut reliabel sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan.

Inner Model (*Model Structural*)



Gambar 1. Inner Model

Gambar 1 menggambarkan bahwa nilai loading factor dari perhitungan yang dilakukan telah melampaui 0,70. Hal ini menandakan bahwa indikator-indikator tersebut

telah memenuhi kriteria untuk validitas konvergen dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 3: Uji Hipotesis

	Original Sample Estimate LS	T Statistics
Pengetahuan Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	0.195	2.186
Sikap Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	0.301	3.525
Keyakinan Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	0.252	2.961
Kepribadian → Perilaku Manajemen Keuangan	0.183	2.089
Pendapatan → Perilaku Manajemen Keuangan	0.123	1.693

Dari Tabel.3 dapat diketahui bahwa :

#### 1. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (H1)

Estimasi sampel asli LS memiliki nilai sekitar 0,195, dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% yang dibuktikan oleh nilai t-statistik 2,186, yang lebih besar atau setara dengan nilai t-tabel 1,983. Estimasi sampel asli yang positif ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM, sehingga hipotesis awal dinyatakan diterima. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Ini berarti bahwa pengetahuan keuangan yang memadai akan mendukung seseorang dalam membuat keputusan yang bijak, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada ekonomi mereka. Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Setiawan pada tahun 2022, yang juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### 2. Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (H2)

Estimasi sampel asli LS yang diperoleh adalah 0,301, menunjukkan signifikansi yang kuat dengan tingkat kesalahan kurang dari 5%, hal ini dibuktikan oleh nilai t-statistik sebesar 3,525 yang melebihi nilai t-tabel 1,983. Temuan ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM, sehingga mendukung penerimaan hipotesis kedua. Penelitian ini mengungkapkan adanya dampak positif dari sikap keuangan terhadap manajemen keuangan. Dengan kata lain, sikap keuangan yang baik akan mempengaruhi cara seseorang mengatur keuangannya, membantu menghindari masalah finansial. Kesimpulan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Amelia dan Setiawan pada tahun 2022, yang juga

menemukan bahwa sikap keuangan memiliki efek positif terhadap perilaku dalam mengelola keuangan.

### 3. Keyakinan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (H3)

Estimasi sampel asli LS tercatat 0,252, dengan tingkat signifikansi yang melebihi batas 5%, dibuktikan oleh nilai t-statistik 2,961 yang lebih tinggi dari nilai t-tabel 1,983. Hasil ini menunjukkan bahwa keyakinan keuangan memiliki dampak positif terhadap manajemen keuangan UMKM, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Studi ini mengungkapkan bahwa keyakinan keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Ini berarti bahwa UMKM yang menjual kue basah dengan keyakinan keuangan yang kuat cenderung merencanakan pengeluaran dengan lebih baik, membuat keputusan pembelian yang bijaksana, dan mengelola keuangan dengan percaya diri, yang semuanya sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan. Temuan ini selaras dengan penelitian Wijaya (2021), yang menemukan bahwa keyakinan keuangan berdampak positif pada perilaku manajemen keuangan.

### 4. Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (H4)

Estimasi sampel asli LS yang didapatkan adalah 0,183, dengan signifikansi statistik di bawah 5%, yang dibuktikan oleh nilai t-statistik 2,089 yang melebihi nilai t-tabel 1,983. Hasil positif dari estimasi sampel asli menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang baik terhadap manajemen keuangan UMKM, sehingga hipotesis ketiga dikonfirmasi. Penelitian ini menemukan bahwa kepribadian memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini berarti bahwa UMKM penjual kue basah dengan kepribadian yang percaya diri dan optimis akan lebih berhasil dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

### 5. Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (H5)

Estimasi sampel asli LS tercatat sebesar 0,123, dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% yang ditandai oleh nilai t-statistik 1,693, tidak melebihi nilai t-tabel 1,983. Estimasi sampel asli yang positif menunjukkan bahwa meskipun pendapatan memiliki pengaruh positif, namun tidak cukup signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM, sehingga hipotesis kelima tidak dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa pendapatan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, khususnya bagi UMKM penjual kue basah yang beroperasi dalam skala mikro dan tidak memerlukan banyak modal atau tenaga kerja. Fluktuasi pendapatan tidak secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan individu. Penelitian ini sejalan dengan

studi yang dilakukan oleh Nurjanah (2022), yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki efek positif namun tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## SIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa empat faktor, yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan tentang keuangan, serta karakter individu, memiliki dampak signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan oleh pemilik UMKM. Ini berarti bahwa pemilik UMKM yang menjual kue basah dan memiliki pemahaman, sikap positif, kepercayaan diri dalam keuangan, serta karakter yang positif cenderung mengelola keuangan mereka secara efektif dan tepat. Di sisi lain, perubahan dalam pendapatan, baik itu kenaikan atau penurunan, tidak mempengaruhi bagaimana mereka mengatur keuangan bisnis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. Y, Kusnanto. E., dan Permana. N. 2023. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Sikap dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek Jurnal Ekonomi*, Vol. 12 No. 2.
- Asari, dkk. 2023. Literasi Keuangan. Malang: Madza Media.
- Deilsi. D.El. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UIMKM di Kota Sunga Penuh. *Indonesian Journal of Business and Management*, Vol. 2 No.2.
- Immamah, K.D dan Handayani. A. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Pedagang Pasar Sekarang), *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, Vol. 2 No. 1.
- Nurjanah. R. 2022. Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 7 No. 1.
- Purwidiyanti. W dan Mudjiyanti. R. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 No. 1.
- Putri. W.D, Fontanella. A dan Handayani. D. 2023. Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 1.
- Rachman. C dan Rochmawati. 2021. Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal. Feb. unmul.ac.id*, Vol 17, No. 3, Hal. 417 – 428.

- Salsabila. B.A.N, Handajani. L dan Nurabiah. 2023. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEIB Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 2.*
- Setyawan. W dan Wulandari, S. 2020. Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol. 11 No. 1.*
- Tampubolon. M dan Rahmadani. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi, Vol. 2 No. 1.*
- Tiento. J dan Anwar. M. 2023. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Finance Confidence dan Moderasi Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Swasta. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah, Vol. 5 No. 1*
- Wijaya. I. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1.*
- Wijayanti, N., & Kartawinata, B. R. 2023. Pengaruh Financial literacy, Financial confidence, dan Locus of Control Eksternal Terhadap Personal Finance Management. *Technomedia Journal, 8(1).*